

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

“Semua berawal dari terbitnya majalah intisari pada 17 Agustus 1963 yang didirikan oleh P.K. Ojong dan Jakob Oetama, sebagai media yang bertemakan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi untuk membuka pikiran masyarakat Indonesia. Terbitnya majalah intisari inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya Kompas Gramedia seperti yang dikenal sekarang. Eratnya persahabatan Jakob Oetama dan P.K. Ojong bisa jadi berawal dari kesamaan pandangan politik dan nilai kemanusiaan yang dianut. Kehadiran Kompas Gramedia tidak terlepas dari sejarah panjang demi mencapai cita-cita mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa.

Kala itu berdirinya majalah insidari dirasa kurang cukup. Duet Jakob Oetama dan P.K. Ojong yang saat itu sudah mendirikan insidari kemudian dilibatkan dalam ide yang digulirkan Ahmad Yani untuk menerbitkan surat kabar Kompas. Awalnya, Jakob dan Ojong menolak permintaan itu karena lingkungan politik, ekonomi, dan infrastruktur pada saat itu tidak menunjangnya. Namun, keduanya kemudian sepakat. Dengan catatan, koran baru itu bukan corong partai, berdiri di atas semua golongan, bersifat umum, dan berdasarkan kemajemukan Indonesia. Ketika kesepakatan itu dicapai, maka dibentuklah Yayasan Bentara Rakyat dengan nama koran yang diterbitkan adalah Bentara Rakyat.

Saat Presiden Soekarno mendengar bahwa akan ada koran baru yang diterbitkan, beliau tidak keberatan dengan lahirnya koran itu. Malah, Bung Karno menjadi sosok yang melahirkan nama koran yang kini menjadi koran terbesar di Indonesia. Beliau mengatakan, “Aku akan memberi nama yang lebih bagus. ‘Kompas’. Tahu toh apa itu kompas? Pemberi arah dan jalan dalam mengarungi lautan dan hutan rimba.” Ide nama dari Bung Karno pun diterima, kemudian

Edward Linggar, wartawan Kompas kala itu, langsung menyiapkan logo dalam semalam yang disetujui oleh Jakob dan Ojong dan dipakai hingga sekarang, meskipun melewati beberapa perubahan kecil.

Sehingga, pada 28 Juni 1965, Jakob Oetama dan P.K. Ojong kembali bekerja sama dan melahirkan sebuah surat kabar yang diberi nama Kompas. Dengan kerja keras dan ketekunan, Jakob dan Ojong pun membesarkan Kompas hingga dikenal seperti sekarang. Selain besar dari sisi bisnis, keduanya tetap menanamkan pentingnya nilai kemanusiaan dan etika jurnalistik tinggi dalam setiap laporan yang ditulis Kompas. Jakob selalu menekankan, pengembangan bisnis harus sejalan dengan kepercayaan pembaca. Oleh karena itu, menjadi media yang dipercaya merupakan salah satu nilai yang dikedepankan.

Perkembangan Kompas dapat terlihat mulai tahun 1970 dimana lahir Toko Gramedia. Kemudian pada tahun 1971 muncul Percetakan Gramedia, 1972 Radio Sonora (yang berarti suara merdu), 1974 lahir Gramedia Pustaka Utama. Kemudian pada tahun 1978, Kompas sempat dibredel oleh pemerintah Orde Baru. Dengan idealisme P.K. Ojong, ia dengan tegas menyatakan tidak mau diatur oleh pemerintah. Namun, pada tahun 1980, Kompas kembali berdiri dan ditangani oleh Jakob Oetama. Sejak tahun 1980-an, perusahaan ini mulai berkembang pesat, terutama dalam bidang komunikasi dan sekarang ini, Kompas Gramedia memiliki beberapa anak perusahaan/bisnis unit yang bervariasi dari media massa cetak maupun daring, toko buku, percetakan, penerbitan, radio, hotel, lembaga pendidikan, bentara budaya, penyelenggara acara, stasiun televisi, hingga universitas.” (Wahyono, 2020).

“Sejarah Gramedia sebagai penerbit dimulai dari Gramedia Pustaka Utama yang didirikan pada tahun 1974 sebagai salah satu penerbit buku umum dirasa kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait keragaman jenis buku. Oleh karena itu, pada tanggal 15 Januari 1985, Gramedia mendirikan unit usaha khusus yang digunakan untuk menerbitkan buku-buku elektronik dan juga buku komputer. Hingga kemudian penerbitan tersebut merambah ke buku-buku

komik. Unit usaha tersebut diberi nama PT. Elex Media Komputindo. Lalu pada tanggal 20 September 1990, Gramedia mendirikan unit usaha yang bernama PT. Gramedia Widiasarana Indonesia atau Grasindo. Dimana unit usaha tersebut digunakan khusus untuk menerbitkan buku-buku ajar. Dilanjutnya pada tanggal 1 Juni 1996, mendirikan Kepustakaan populer Gramedia dan juga Penerbit Buku Kompas, yang berperan untuk mendaur ulang tulisan-tulisan yang sudah pernah dimuat di Harian Kompas.

Kompas Gramedia kemudian melakukan diversifikasi usaha dengan merambat ke dunia film pada tahun 1976 dengan mendirikan PT. Gramedia Film. Saat itu, unit bisnis tersebut berfungsi untuk menggarap film-film dokumenter dan juga membuat film-film cerita. Namun sayangnya, Gramedia Film tidak berlangsung lama. Sebab, Gramedia kalah saing dengan produksi film lainnya yang lebih memprioritaskan konten yang bersifat menghibur. Namun, tidak menyerah. Pada tahun 1981, Gramedia kembali melakukan diversifikasi usaha dengan membangun unit usaha perhotelan. Unit tersebut diberi nama PT. Grahawita Santika yang didirikan pada 22 Agustus 1981. Unit usaha di bidang perhotelan ini berkembang cukup pesat dan Hotel Santika sudah hadir di berbagai kota-kota besar yang ada di Indonesia.

Pada tahun 1984, Kompas Gramedia juga melakukan pengembangan produk yang mereka miliki dengan cara menerbitkan rubrik BOLA pada tanggal 3 Maret 1984 sebagai salah satu sisipan yang ada di Harian Kompas setiap hari Jumat. Rubrik BOLA memperoleh respon baik dari pembaca setianya dan pemasang iklan. Kemudian 4 tahun setelahnya, tepatnya di bulan April 1988, Rubrik BOLA dilepas dari Kompas dan berdiri sendiri menjadi Tabloid BOLA. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan juga kemampuan desk olahraga yang ada di Kompas yang dianggap sebagai salah satu desk yang cukup kuat karena adanya dukungan para wartawannya. Sehingga rubrik olahraga ini menjadi salah satu rubrik yang sangat disukai oleh para pembacanya. Dalam perkembangannya, rubrik BOLA kemudian merambah ke dalam bentuk buku dan

juga majalah. Tak hanya terpaku pada dunia olahraga bola saja, tapi juga merambah ke bidang kesehatan dengan terbitannya yang bertema Tabloid Senior. Kemudian tabloid tersebut juga sempat berubah menjadi Tabloid Gaya Hidup Sehat.

Di tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post yang ada di Palembang. Pada saat itu, ada himbauan dari Menteri Penerangan RI supaya koran-koran besar dapat membantu koran daerah yang terhambat karena permasalahan SIUPP atau Surat Izin Usaha Penerbitan Pers. Oleh karena itu, pada tahun 1987 Kompas Gramedia mendirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah atau Persda yang bertugas membantu koran daerah yang memerlukan bantuan. Kemudian pada tahun 1988, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan koran Swadesi yang namanya diganti dengan Serambi Indonesia yang ada di Banda Aceh. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih lagi perusahaan penerbitan koran Pos Kupang dan pada tahun 1994 Gramedia kembali mengambil alih perusahaan penerbitan koran Banjarmasin Post. Lalu pada perkembangan selanjutnya, Persda mulai memperkuat unit bisnisnya dengan mendirikan koran daerah yang sekarang sudah ada di hampir semua provinsi di Indonesia, koran tersebut diberi nama brand Tribun.

Diversifikasi usaha dilakukan kembali oleh Kompas Gramedia dengan cara mendirikan PT Graha Kerindo Utama atau GKU di tahun 1988, sebagai salah satu perusahaan *converting tissue* berkualitas dengan brand Multi dan juga Tessa. Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, GKU menginginkan sebuah jaminan ketersediaan pasokan bahan baku kertas supaya produksi tisu tetap stabil. Maka dari itu, didirikan pabrik pembuatan kertas tisu atau paper mill. Pada tahun yang bersamaan dengan berdirinya GKU, Kompas Gramedia mengambil alih surat kabar mingguan Surya. Dimana surat kabar tersebut didirikan oleh perusahaan penerbitan koran Pos Kota di tahun 1986 dan kemudian diubah menjadi Harian Pagi Surya.

Seiring berkembangnya perekonomian dan dunia bisnis yang ada di Indonesia, di tahun 1996 Kompas Gramedia memutuskan untuk mendirikan PT Grahanusa Mediatama yang bertugas untuk menerbitkan Tabloid KONTAN. Dimana tabloid tersebut terbit pada tanggal 27 September 1996. Untuk menjawab semua kebutuhan para pembaca, pada bulan Januari 2006, perusahaan tersebut menerbitkan edisi khusus bulanan KONTAN dan kemudian pada tanggal 27 September 2007, diterbitkan lagi harian bisnis dan juga investasi KONTAN.

Perjalanan bisnis Gramedia tiba saat adanya perkembangan tren di masyarakat yang menunjukkan sebuah fenomena meningkatnya penggunaan jaringan internet untuk memperoleh informasi. Maka dari itu, Harian Kompas mulai membuat versi *online* dari Harian Kompas. Dimana pada saat itu situs yang memuat Harian Kompas versi online beralamat <http://www.kompas.com>. Kemudian di tahun 1998, Kompas Online mulai berkembang menjadi unit usaha sendiri dan berada di bawah naungan PT Kompas Cyber Media atau KCM. Untuk sekarang, Kompas *Online* telah berubah menjadi Kompas.com.

Kemudian di tahun 1999, Kompas Gramedia menerbitkan Harian Warta Kota yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih khas untuk masyarakat Jakarta dan sekitarnya seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Pada saat itu, Harian Warta Kota mengawali penerbitannya dengan koran 12 halaman yang diterbitkan setiap Hari Senin sampai Sabtu. Karena respon dari pembaca cukup bagus, pada tahun 2001 mereka menerbitkan lagi Warta Kota edisi Hari Minggu.

Seiring berkembangnya teknologi dan juga kondisi lingkungan bisnis di media. Bisnis media cetak mulai diarahkan untuk bertransformasi menuju ke era digital. Dengan begitu, sosok media berikutnya ditampilkan melalui multi media, multi platform, dan multi channel. Oleh karena itu, pada awal tahun 2009, media televisi mulai dicoba kembali. Dimana Kompas Gramedia *Television* atau KOMPAS GRAMEDIA TV menjadi salah satu media perusahaan untuk menjalankan kembali bisnis di televisi yang dimulai dengan pembentukan proyek

KOMPAS GRAMEDIA TV. Proyek tersebut memulai kegiatannya dengan membentuk sebuah KOMPAS GRAMEDIA *Production* yang bertugas untuk memproduksi program acara yang bisa memberikan nilai atau *value added* kepada para pemirsanya. Sehingga program yang akan ditayangkan memiliki nilai kemanusiaan, nilai pendidikan, dan nilai sosial.” (Azizah, 2021).

### **2.1.1 Unit Bisnis Yang Diperiksa Selama Proses Magang**

#### **1. PT. D**

PT. D merupakan perusahaan yang mengelola taman agrowisata di kawasan Jawa Tengah. Aktivitas yang dikelola PT. D meliputi *resort hotel, restaurant (sky view, resto, barbeque camp), ballroom, outdoor area (camping, outbond, jogging track), mart*, dan pelayanan spa.

#### **2. PT. K**

PT. K merupakan perusahaan yang berfokus pada media cetak berbasis koran. Kini, PT. K juga menghadirkan platform digital, sehingga para pembaca dapat mendapatkan informasi baik secara digital maupun cetak.

#### **3. PT. G**

PT. G merupakan perusahaan yang berbentuk manufaktur dan memberikan jasa cetak.

#### **4. Unit B**

Unit B merupakan salah satu unit nirlaba dibawah Kompas Gramedia yang bergerak dengan tujuan memajukan kebudayaan Indonesia. Unit B seringkali digunakan untuk acara kesenian, mulai dari seni tradisi maupun kontemporer seperti pameran seni rupa, foto, karya kerajinan, pentas tari, teater, musik, pemutaran film, dan *workshop*.

### 2.1.2 Visi Misi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kompas Gramedia berlandaskan pada visi dan misi yaitu “menjadi perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera” (kompasgramedia.com, 2022).

### 2.1.3 Nilai Perusahaan

“Kompas Gramedia selalu menanamkan lima nilai utama perusahaan yang dikenal dengan 5C yang terdiri dari *Caring*, *Credible*, *Competent*, *Competitive*, dan *Customer Delight*. Berikut adalah penjelasannya:

1. *Caring*

Nilai ini didasarkan pada filosofi humanisme transendental, yang berarti bahwa manusia didasarkan pada kepercayaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mengatur segala sesuatu.

2. *Credible*

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia yang bekerja selalu berdimensi social, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Dengan melaksanakan tanggung jawabnya secara ikhlas, disiplin, konsisten dan profesional, maka ia akan dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain.

3. *Competent*

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia bekerja harus selalu berkembang dan mengembangkan dirinya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi dirinya dan lingkungannya.

4. *Competitive*

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa di jaman modern yang serba tidak pasti yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi tantangan. Menunjukkan kecerdasan mental (*Adversity Quotient*) yang mengubah ancaman menjadi peluang, untuk selalu berkembang dan berorientasi pada daya saing.

## 5. *Customer Delight*

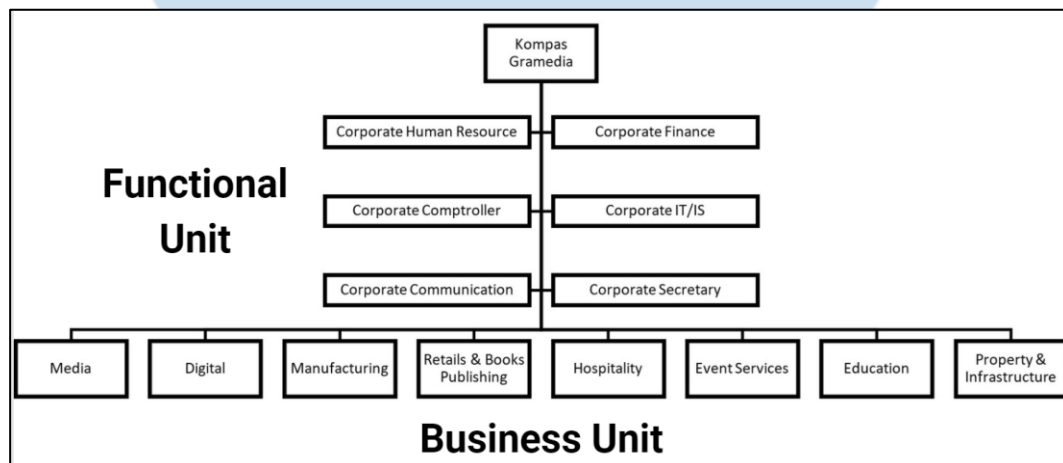
Nilai ini didasarkan pada prinsip memenangkan hati pelanggan dengan memberikan pelayanan yang melebihi harapannya” (kompasgamedia.com, 2022).

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

### 2.2.1 Struktur Organisasi Kompas Gramedia

Kompas Gramedia membagi struktur perusahaannya menjadi dua bagian yaitu *functional unit* dan *business unit*. Pada tahun 2022, terdapat 6 unit fungsional dan 8 unit bisnis yang dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Kompas Gramedia



Sumber: Data Perusahaan

#### 2.2.1.1 *Functional Unit*

*Functional unit* dalam Kompas Gramedia memiliki peran sebagai *cost center* karena tidak memiliki fokus dalam menghasilkan pendapatan, tetapi lebih berfokus pada peningkatan efektivitas dan efisiensi terkait operasional perusahaan untuk membantu bisnis unit. Berikut adalah penjelasan 6 unit fungsional yang ada pada Kompas Gramedia pada tahun 2022:



1. *Corporate Human Resources*

*Corporate human resources* merupakan unit fungsional pada perusahaan yang memiliki peran untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM) di dalam perusahaan, mulai dari rekrutmen, pengembangan, hingga kesejahteraan SDM yang ada pada Kompas Gramedia.

2. *Corporate Finance*

*Corporate finance* merupakan unit fungsional yang menjadi sebagai pengendali *cash budget* perusahaan dan juga melakukan pengelolaan keuangan yang tepat dan terpercaya seperti melakukan pembayaran terhadap utang perusahaan.

3. *Corporate Comptroller*

*Corporate comptroller* merupakan unit fungsional yang memiliki peran aktif untuk melakukan pengendalian, pengawas keuangan dan konsultan perpajakan yang handal untuk perusahaan. Selain itu, *corporate comptroller* juga memastikan sistem keuangan dan pengendalian internal perusahaan telah terlaksana dengan efektif dan efisien agar dapat menghasilkan *output* yang akurat.

4. *Corporate IT/IS*

*Corporate IT and IS* merupakan unit fungsional yang bertugas untuk mengelola sumber daya teknologi informasi yang ada pada perusahaan dengan melakukan pengembangan *software* dan juga *hardware* mengikuti pergerakan teknologi yang paling mutakhir agar sistem teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan tetap *up-to-date* sehingga dapat membantu proses operasional perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif.

5. *Corporate Communication*

*Corporate communication* merupakan unit fungsional yang bertugas untuk meningkatkan *awareness*, menginformasikan, membangun dan mengembangkan citra positif perusahaan baik kepada pihak internal ataupun eksternal perusahaan.

## 6. *Corporate Secretary*

*Corporate secretary* merupakan unit fungsional yang bertugas sebagai penghubung antar unit bisnis yang ada di Kompas Gramedia dan sebagai koordinator yang mengatur dan mengawasi kegiatan perusahaan agar tidak saling bertentangan.

### 2.2.1.2 *Business Unit*

*Business unit* berperan sebagai *profit center* yang bertugas untuk memberikan keuntungan kepada perusahaan. Berikut adalah penjelasan 8 unit bisnis yang ada pada Kompas Gramedia pada tahun 2022:

#### 1. *Group of Media*

*Group of media* merupakan unit bisnis Kompas Gramedia yang bergerak dalam bidang jaringan media komunikasi yang menyampaikan informasi secara lengkap dan akurat yang disampaikan lebih dari 150 merek media cetak, elektronik, dan *broadcast*. *Group* ini terbagi menjadi 6 jenis *genre*, yaitu:

##### [1] Berita Nasional

Antara lain terdiri dari : Kompas TV, Harian Kompas, Kompas.com, Kompasiana, Kompaskarier.com, Harian Kontan, Kontan.co.id, Pressrelease.id, Tabloid Kontan, dan seterusnya.

##### [2] Berita Regional

Antara lain terdiri dari : Bangka Pos dan Pos Belitung, Banjarmasin Post, Pos Kupang, Sriwijaya Post, Harian Warta Kota, KTV, Harian Surya, Harian Serambi Indonesia, Harian Tribun, Tribunjakarta.com, Tribunnews.com, dan seterusnya.

##### [3] Berita Hiburan

Antara lain terdiri dari: pijaru, sportfeat.com, juaranet, otomotifnet.com, otoseken.id, sosok.id, parapuan, gridpop.id, gridkids, klasika, moview, dan seterusnya.

[4] Siaran Radio

Antara lain terdiri dari: Sonora FM, Smart FM, Motion Radio, Radio Raka Bandung, DB Radio FM 90.8, Eltira FM, Ria FM, Radio Kalimaya Bhaskara, Radio Palupi, Radio Bali FM, Radio Prima Bangka, dan seterusnya.

[5] Layanan Media

Antara lain terdiri dari: Penerbit Buku Kompas, Kontan, Kompasiana, Transito Advertising, Kompas Karier, VCBL, StratX, Grid Voice, *Grid Story Factory*, Tabloid Kontan, dan seterusnya.

[6] Minat Khusus

Antara lain terdiri dari: Intisari, Bobo, Nova, Sajian Sedap, Otomotif, Info Komputer, *National Geographic*, iDEA, JIP, Saji, Grid.id, Foto Kita, Hai Online, Cewek Banget.id, Motor Plus, *Nextren*, Otomania.com, Grid Oto.com, Bola Sport.com, Stylo.id, GridGames.id, dan seterusnya.

2. *Group of Digital*

Salah satu unit bisnis Kompas Gramedia yang menghadirkan produk-produk digital yang mampu menjadi solusi terpercaya bagi para pelaku bisnis dan konsumen. Produk-produk yang dihadirkan antara lain *Rekata Studio*, *MyValue*, Eperpus, StartX, Oval, dan seterusnya.

3. *Group of Manufacturing*

Unit bisnis Kompas Gramedia yang bertugas menjalankan bisnis berupa produksi media cetak, kemasan, dan buku pelajaran. Unit usaha tersebut antara lain terdiri dari *Gramedia Printing Group*, Metaform, KGExpress, Gramedia Mitra Edukasi, dan seterusnya.

4. *Group of Retails & Books Publishing*

Unit bisnis yang menyediakan dan menerbitkan produk literasi yang meliputi 7 penerbit buku dan lebih dari 120 jaringan toko di seluruh Indonesia. Unit bisnis yang termasuk dalam kelompok ini antara lain: Toko Gramedia, Elex Media Komputindo, Bhuana Ilmu Populer (BIP), Gramedia Widiasarana

Indonesia (Grasindo), M&C *Publishing*, Gramedia *Kids*, Eversac, Milors, Teeny Teenzy, Cozyfield Café & Resto, Cofi by Cozyfield, dan seterusnya.

5. *Group of Hospitality*

Unit bisnis yang menjalankan bisnis berupa hotel dan *resort* yang mengusung konsep sentuhan keramahan Indonesia dengan konsep hotel efisien yang memiliki lebih dari 110 jaringan hotel di seluruh Indonesia dan Singapura seperti: Hotel Santika, Hotel Santika Premiere, Hotel Amaris, The Anvaya Beach Resort, The Samaya Bali, The Kayana, Kampi Hotel, dan seterusnya.

6. *Group of Event Services*

Unit bisnis yang menjalankan bisnis sebagai penyelenggara, pengelola, dan penyedia tempat acara dalam rangka meramaikan industri *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*. Unit usaha tersebut antara lain terdiri dari: Bali Nusa Dua *Convention Center*, Dyandra *Convention Center*, Dyandra Promosindo, dan seterusnya.

7. *Group of Education*

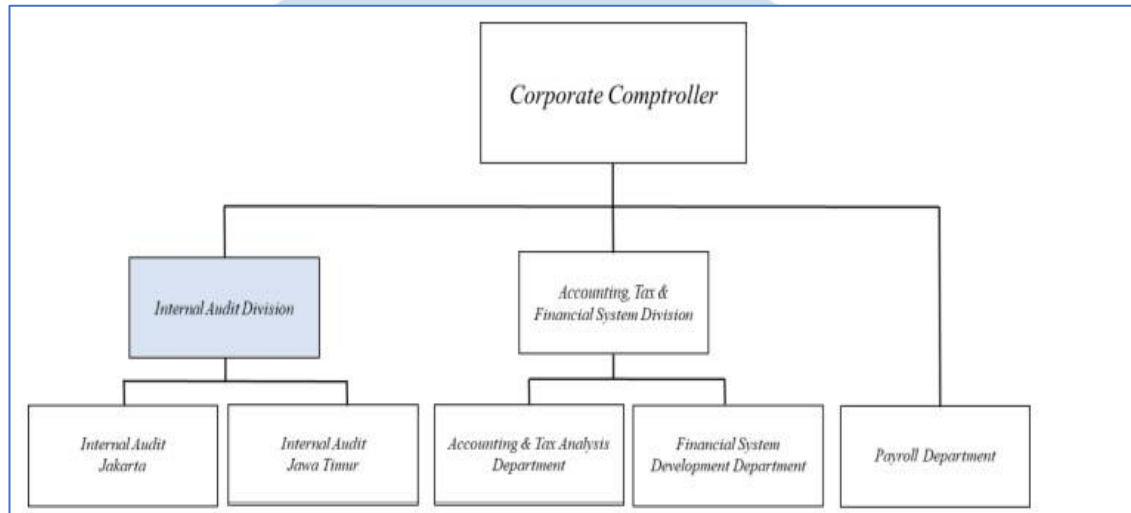
Unit bisnis yang menyediakan fasilitas untuk pembelajaran dengan mendirikan 6 lembaga pendidikan, 1 universitas, dan 1 perguruan tinggi vokasi. Unit usaha tersebut terdiri dari, *English Language Training International (ELTI)*, *Gramedia Academy*, *Diginusa*, *Kompas Institute*, *ROBOLOGEE*, *Kontan Academy*, *Universitas Multimedia Nusantara*, dan *Multimedia Nusantara Polytechnic*.

8. *Group of Property & Infrastructure*

Unit bisnis yang mendukung pemerataan pembangunan dengan mengembangkan bisnis di bidang properti dan infrastruktur. Unit usaha yang termasuk ke kelompok properti & infrastruktur antara lain terdiri dari: *Permata Medialand, PT. Translingkar Kita Jaya*, dan *Wisma Kompas Gramedia*.

## 2.2.2 Struktur Organisasi *Corporate Comptroller*

Gambar 2.2. Struktur Organisasi *Corporate Comptroller* Kompas Gramedia



Sumber: Data Perusahaan

Unit fungsional *corporate comptroller* pada Kompas Gramedia mempunyai peran aktif dalam mengendalikan, mengawasi keuangan dan juga merupakan konsultan perpajakan yang handal bagi tiap unit usaha Kompas Gramedia. *Corporate comptroller* juga memiliki tugas untuk menciptakan dan memastikan sistem keuangan dan pengendalian internal perusahaan telah terlaksana dengan efektif dan efisien agar dapat menghasilkan *output* yang akurat. Selain itu, *corporate comptroller* juga menyediakan pembinaan dan pelatihan terkait sistem keuangan sekaligus konsultasi perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menyediakan informasi keuangan yang cepat serta akurat sebagai bentuk dukungan terhadap pengambilan keputusan manajemen. Unit fungsional *corporate comptroller* pada Kompas Gramedia diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu:

### 2.2.2.1 *Payroll Department*

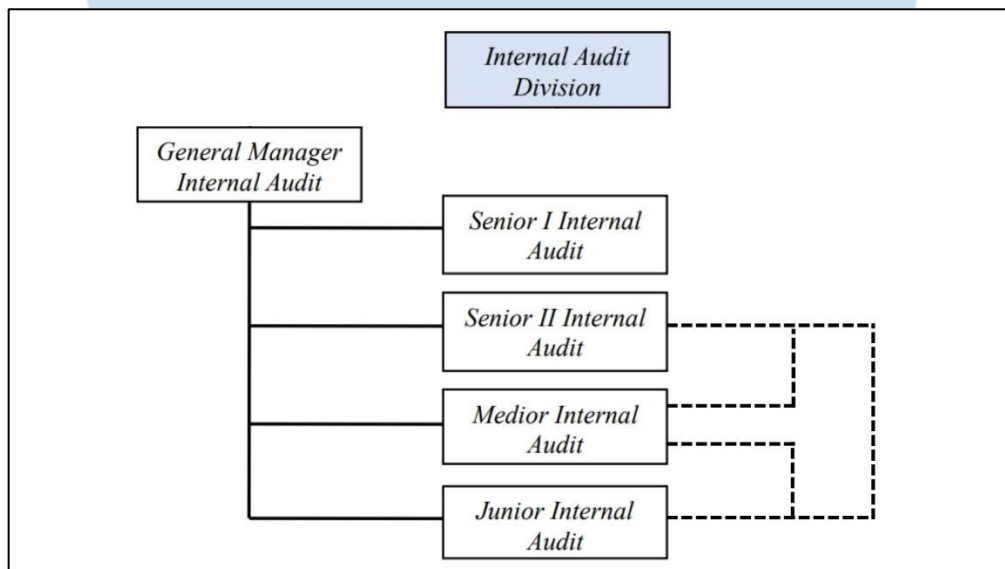
Dalam divisi ini dikepalai oleh seorang *payroll manager* yang secara langsung membawahi *payroll administrative assistant*. Divisi *payroll department* merupakan divisi yang memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan sistem

dan juga melakukan implementasi pembayaran gaji kepada seluruh karyawan yang bekerja di Kompas Gramedia secara tepat dan akurat.

### 2.2.2.2 Accounting, Tax and Financial System Division

Divisi *accounting, tax, and financial system division* memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan sistem dan mengelola kebijakan serta memberi pengawasan operasional atas pencatatan, pembukuan keuangan, dan pelaporan pajak.

Gambar 2.3. Struktur Organisasi *Internal Audit* Kompas Gramedia



Sumber: Data Perusahaan

### 2.2.2.3 Internal Audit Division

Divisi *Internal Audit* merupakan divisi yang bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan kebijakan perusahaan dalam hal mengawasi serta pengendalian internal terkait seluruh aktivitas keuangan dan operasional dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Divisi tersebut dikepalai oleh seorang *general manager internal audit* diikuti dengan senior I, senior II, medior, dan junior. Berikut adalah penjelasan tiap jabatan:

a. *General Manager Internal Audit*

*General manager internal audit* merupakan auditor yang bertugas sebagai inisiator untuk membuat rencana proyek audit, menilai risiko, mengembangkan arah dari audit yang dilakukan, memeriksa *workpapers* dan laporan audit yang dibuat oleh auditor dibawahnya, membuat kebijakan-kebijakan divisi, dan merekomendasikan kebijakan kepada perusahaan.

b. *Senior I Internal Audit*

*Senior I internal auditor* merupakan auditor yang bertugas untuk menetapkan metode yang terkait dengan kompetensi dan menjamin ketepatan penggunaannya untuk mencapai *output* kegiatan operasional yang efektif dan efisien, serta membantu *general manager internal audit* dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan dalam divisi internal audit.

c. *Senior II Internal Audit*

*Senior II internal auditor* merupakan auditor yang bertugas untuk melakukan pengembangan metode internal audit yang paling efektif dan efisien seiring dengan perkembangan guna mencapai *output* kegiatan operasional. Senior II internal auditor juga dapat mengarahkan dan meninjau ulang pekerjaan yang dilakukan oleh *junior* dan *medior internal audit*.

d. *Medior Internal Auditor*

*Medior internal auditor* merupakan auditor yang bertugas dalam hal menyiapkan dan menyusun terkait *audit program* yang akan dilaksanakan, melakukan *reporting*/pelaporan, serta peninjauan ulang terhadap hasil dari pekerjaan *junior auditor* atas suatu *project* dalam periode tertentu.

e. *Junior Internal Auditor*

*Junior internal auditor* merupakan auditor yang bertugas dalam hal menjalankan *basic audit procedure* seperti melakukan *vouching* dan konfirmasi piutang atau utang. *Junior internal auditor* melaksanakan prosedur audit tersebut dibawah pengawasan *Senior II Internal Auditor* atau *Medior Internal Auditor*.